ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN AIR PDAM, AIR HUJAN DAN AIR SABUN TERHADAP JUMLAH DAYA TETAS TELUR NYAMUK *Aedes aegypti*

Oleh :

Vira Resti Abdalla

Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, DBD ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* betina. Banyak upaya yang dilakukan untuk memberantas DBD, salah satunya adalah dengan pengendalian vektor DBD. Penelitian dilakukan untuk mengetahui jenis air yang memiliki jumlah daya tetas telur nyamuk *Ae. aegypti* yang lebih baik dari pengaruh penggunaan air PDAM, air hujan dan air sabun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2022 di Laboratorium Zoologi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan menggunakan 3 media air sebagai perlakuan yaitu air PDAM, air hujan dan air sabun. Setiap perlakuan dilakukan 8 kali pengulangan kemudian data dianalisis menggunakan uji *one way* ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan daya tetas larva (p=0,000) antar perlakuan. Kesimpulan penelitian ini yaitu air sabun merupakan media yang paling optimal dalam penetasan telur *Ae. aegypti*, ditunjukkan dengan persentase daya tetas telur *Ae. aegypti* waktu ke-72 jam adalah 93,2%.

Kata kunci: *Aedes aegypti*, daya tetas, media, faktor lingkungan, demam berdarah dengue